

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Peristiwa politik pemilihan umum (pemilu) presiden 2019 menjadi pusat perhatian secara nasional bahkan internasional telah menimbulkan reaksi pasar modal di Indonesia dalam hal ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Peristiwa politik menimbulkan reaksi pasar yang memberikan *abnormal return* kepada para investor di pasar modal. Penelitian dengan menggunakan *event study* biasanya dibagi menjadi tiga kelompok: (1) sebelum peristiwa (*pra event*), (2) hari H (*event*), dan (3) hari sesudah peristiwa (*post event*).

Menjelang pemilu presiden rata-rata nilai transaksi harian mengalami penurunan. Selasa 2/4/2019 direktur utama bursa efek Indonesia, Inarmo Djajadi berkata nilai rata-rata transaksi harian bursa masih pada kisaran Rp 10 triliun, membaik dari tahun sebelumnya. BEI mencatat, pada Februari 2019 frekuensi rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) sebesar 499.000 kali dengan dengan nilai transaksi RNTH sebesar Rp 9,47 triliun. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan Januari 2019 yang transaksi RNTH mencapai 464.000 kali dengan nilai transaksi Rp 10,75 triliun (CNCBIndonesia, 2019).



**Gambar 1.1** Pergerakan LQ45 5 Tahun Terakhir

Dapat dilihat dari tabel 1.1 pergerakan saham LQ45 di periode kepemimpinan presiden Jokowi tahun 2014-2018 harga pergerakan saham LQ45 ditahun 2015 ke tahun 2017 mengalami peningkatan hingga mencapai 1079.39.

LQ45 adalah salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di isi dengan 45 perusahaan dengan kriteria khusus seperti penilaian atas likuiditas. Tujuan LQ45 adalah sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan (May, 2016).

Peristiwa pemilu menjadi menarik untuk diuji dikarenakan peristiwa politik tersebut terjadi setiap 5 tahun sekali. Berdasarkan peristiwa tersebut peneliti tertarik

untuk menguji peristiwa pemilu pada tahun 2019 terhadap aktivitas bursa efek untuk melihat reaksi pasar yang diukur dengan *Abnormal Return*. Menurut Mulya & Ritonga (2017) *abnormal return* terjadi karena adanya informasi baru atau peristiwa baru yang mengubah nilai perusahaan dan di reaksi oleh investor dalam bentuk kenaikan atau penurunan harga pasar, jika suatu pengumuman mengandung informasi, maka pasar akan menerima *abnormal return*, dan sebaliknya jika suatu peristiwa tidak mengandung informasi maka pasar tidak akan menerima *abnormal return*.

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap peristiwa politik diantaranya Nurhaeni (2009) melakukan penelitian terhadap reaksi harga saham terhadap pemilu legislatif tahun 2009. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pemilu legislatif. Pemungkas *et al* (2015) melakukan penelitian terhadap reaksi harga saham terhadap pemilu presiden tahun 2014. Hasil uji perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan setelah pemilu presiden Indonesia menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata antara sebelum dan setelah pemilu presiden Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan metode *even study* mengenai keterkaitan antara peristiwa politik yang berupa pemilu 17 april 2019 dengan pergerakan harga saham di BEI, dengan judul Analisis Reaksi *Abnormal Return* Terhadap Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Presiden Terhadap Saham LQ45.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan beberapa masalah penelitian yang berkaitan dengan latar belakang tersebut, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return* (AR) sebelum dan saat peristiwa pemilihan presiden?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return* (AR) saat dan sesudah peristiwa pemilihan presiden?
3. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return* (AR) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan presiden?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata *Abnormal Return* (AR) sebelum dan saat peristiwa pemilihan presiden
2. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata *Abnormal Return* (AR) saat dan sesudah peristiwa pemilihan presiden
3. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata *Abnormal Return* (AR) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan presiden

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Teoritis**

1. Bagi pembaca dan pengembangan penelitian selanjutnya sebagai sumber referensi dan tambahan pengetahuan dalam kerangka pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis
2. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam aplikasi ilmu yang telah diperoleh serta mengetahui gambaran umum mengenai pasar modal

### **1.4.1 Praktis**

Bagi praktisi dan investor pasar modal penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai dampak peristiwa pemilihan presiden terhadap pasar modal, yang menyebabkan perubahan harga dan likuiditas saham perusahaan.

## **1.5 Ruang Lingkup dan Batas Penelitian**

Penelitian ini melihat reaksi pasar melalui *Abnormal Return* yang berfokus pada pasar saham sektor LQ45 pada lima hari sebelum peristiwa berakhirnya pemilihan presiden, lima hari sesudah peristiwa berakhirnya pemilihan presiden, dan saat terjadinya peristiwa berakhirnya pemilihan presiden pada 17 April 2019. Diambilnya sebelum dan sesudah karena untuk menghindari *confounding effect* dari peristiwa-peristiwa lainnya seperti peristiwa budaya, politik, agama, dan sebagainya.